

**UPAYA MENINGKATKAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI
COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)
BERBANTUAN BUKU DIGITAL PADA SISWA KELAS IV
SDN TANJUNG BARAT 07**

Alvia Andini¹, Uswatun Hasanah², Nina Nurhasanah²
¹²³PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta

Alamat e-mail : ¹alviaandini01@gmail.com, ²uswatunhasanah@unj.ac.id,
³nnurhasanah@unj.ac.id

ABSTRACT

This research aims to improve reading comprehension skills through Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) assisted by digital books for grade IV students of SDN Tanjung Barat 07. This research uses the Classroom Action Research method. The subjects of this study were 32 fourth grade students. The research was conducted in two cycles consisting of four stages of each cycle, namely planning, action, observation, and reflection. Data collection techniques in this study include tests, observation, and documentation. The data collection instruments used were test questions and observation sheets. The data analysis technique used the analysis of each stage of reflection, the increase in scores at the end of each cycle, as well as the results of the action monitoring instrument filled in during learning and field notes. The results showed an increase in reading comprehension scores reaching 87.5% of the total number of fourth grade students with a score ≥ 70 in accordance with the KKTP. The success of learning activities using the CIRC model can be seen through teacher and student activities of 91.67% and 88.83%. Because it has reached the completeness criteria, 85% of students get a score ≥ 70 , this research is said to be successful. These results show that the application of the CIRC model assisted by digital books is effective in improving the reading comprehension skills for grade IV students of SDN Tanjung Barat 07.

Keywords: Reading Comprehension, Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Model, Digital Book

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan meningkatkan membaca pemahaman melalui Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) berbantuan Buku Digital siswa kelas IV SDN Tanjung Barat 07. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian siswa kelas IV berjumlah 32 siswa. Penelitian dilakukan dalam dua siklus dengan empat tahapan setiap siklusnya, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas. Teknik pengumpulan data penelitian ini meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data yang

digunakan adalah soal tes dan lembar observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis tiap tahap refleksi, peningkatan nilai pada akhir siklus, serta hasil instrumen pemantau tindakan selama pembelajaran dan catatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai membaca pemahaman mencapai 87,5% dari jumlah siswa kelas IV dengan nilai ≥ 70 sesuai dengan KKTP. Adapun keberhasilan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model CIRC dapat dilihat melalui aktivitas guru dan siswa sebesar 91,67% dan 88,83%. Karena telah mencapai kriteria ketuntasan yaitu 85% siswa memperoleh nilai ≥ 70 , maka penelitian ini dikatakan berhasil. Hasil ini menunjukkan penerapan model CIRC berbantuan buku digital efektif dalam meningkatkan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Tanjung Barat 07.

Kata Kunci: Membaca Pemahaman, Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC), Buku Digital

A. Pendahuluan

Kemampuan membaca merupakan suatu hal yang penting. Karena melalui proses membaca, seseorang dapat menyerap berbagai informasi sehingga wawasan pengetahuan pun akan semakin luas. Membaca dikatakan sebagai kegiatan yang kompleks, bukan hanya melafalkan tulisan atau bacaan, namun mampu memahami makna yang disampaikan dalam tulisan atau bacaan tersebut. Oleh sebab itu, kemampuan membaca yang dimiliki seseorang harus beriringan dengan pemahaman yang didapat dari isi bacaan agar mampu mengartikan makna yang disampaikan. Melalui membaca pemahaman, siswa diharapkan memiliki kemampuan menangkap makna atau pesan,

menafsir dan menilai, serta mampu mengekspresikan diri dengan bahasa yang disajikan melalui tulisan (Herlinyanto, 2019).

Meskipun membaca memiliki banyak manfaat, nyatanya masih banyak siswa yang kesulitan memahami isi bacaan. Hal ini tercermin dari rendahnya peringkat Indonesia dalam PISA 2022 yang berada di posisi 69 dengan rata-rata 359 poin untuk kategori literasi membaca, serta data UNESCO 2020 yang menunjukkan minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001% atau 1 dari 100.000 orang (Nasrullah & Asmarini, 2024).

Problematika serupa ditemukan di SDN Tanjung Barat 07 kelas IV, dimana siswa kesulitan mengerjakan tugas Bahasa Indonesia dengan teks

panjang tentang Tari Tradisional dan sebagian besar bertanya kepada guru karena tidak mampu menjawab pertanyaan terkait bacaan. Hasil pra-penelitian menunjukkan 62,5% dari 32 siswa mendapat skor di bawah KKTP 70, diperkuat wawancara guru yang menyatakan siswa hanya sekedar membaca tanpa memahami isi teks, tidak dapat menjawab soal pemahaman bacaan dengan tepat, serta belum mampu menghubungkan informasi untuk menemukan makna dan memahami pesan yang disampaikan dalam bacaan. Selain itu, berkaitan dengan teks, anak – anak masih kesulitan untuk memahami teks yang panjang dengan banyak paragraf sekitar sama dengan lebih dari 5 paragraf dan diketahui karena siswa sering mengeluh terkait hal itu. Di sekolah, siswa sebenarnya juga sudah dibiasakan untuk membaca buku pada kegiatan literasi selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, namun kegiatan literasi ini masih belum optimal menurut guru kelas dikarenakan waktu yang terbatas.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, diperlukan solusi untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan

melakukan inovasi pembelajaran menggunakan model yang dapat membuat siswa fokus membaca dan mampu memahami bacaan. Kemampuan membaca pemahaman menjadi kunci penting dalam proses pembelajaran di semua mata pelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya dalam mencari solusi efektif untuk mengatasi tantangan ini. Salah satu opsi untuk mengatasi masalah rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa adalah dengan mengubah model pembelajaran (Patricya et al., 2024). Salah satu model yang dapat diterapkan yaitu *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah model pembelajaran yang menggabungkan membaca dan menulis secara kooperatif. CIRC tidak hanya mendukung pengembangan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga memfasilitasi pembelajaran kelompok yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Hal ini dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Hidayah dan Hardini tahun 2024 yang menunjukkan bahwa model CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV

dengan peningkatan sebesar 47% (Hidayah & Hardini, 2024).

Inovasi yang membedakan implementasi model CIRC dalam penelitian ini adalah berbantuan integrasi buku digital sebagai komponen pembelajaran. Pemilihan buku digital dilakukan berdasarkan analisis karakteristik siswa yang merupakan bagian dari generasi digital yang tumbuh dalam lingkungan teknologi. Hasil wawancara dengan siswa kelas IV SDN Tanjung Barat 07 memperkuat keputusan ini, di mana siswa mengungkapkan preferensi siswa terhadap penggunaan perangkat digital dalam pembelajaran. Beragam media pembelajaran yang menggunakan teknologi digital menjadi opsi alternatif yang sesuai dengan gaya dan lingkungan siswa saat ini pada pengimplementasian kurikulum merdeka seperti menggunakan e-modul, e-book, hingga aplikasi ataupun website (Hafizah, 2023).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2018, pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran di Indonesia, khususnya di sekolah dasar, mencapai 64,55% (Sutarsih & Hasyati, 2018). Kemajuan perkembangan teknologi tentunya

memiliki kontribusi yang begitu besar terhadap pendidikan karena dengan adanya digitalisasi pendidikan sudah jelas bahwa pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Media buku digital dinyatakan efektif digunakan oleh siswa dalam melatih membaca pemahaman berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Firda Rahmawati yang menunjukkan bahwa buku digital yang dikembangkan untuk siswa kelas IV SD mendapatkan kategori sangat layak berdasarkan dari hasil uji kelayakan serta mendapat kategori sangat baik dan efektif untuk melatih kemampuan membaca pemahaman (Rahmawati et al., 2023).

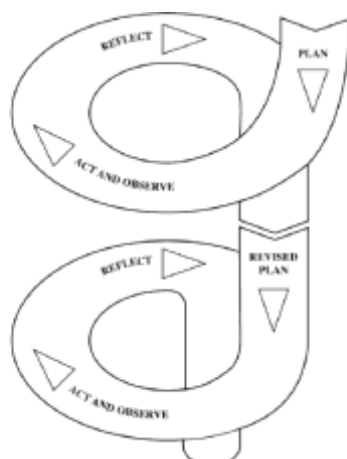
Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbantuan buku digital sebagai solusi untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV di SDN Tanjung Barat 07.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan rancangan model Stephen Kemmis dan Mc Taggart yang memiliki empat tahapan yaitu

perencanaan (plan), tindakan (action), pengamatan (observation) dan refleksi (reflection). Kemmis dan Taggart menekankan bahwa PTK dilakukan dalam bentuk siklus yang berulang agar diperoleh keyakinan mengenai keampuhan tindakan yang dilakukan (Nurhayati et al., 2024).

Semua tahapan tersebut saling berhubungan, begitu pula pelaksanaannya antara siklus sebelum dan siklus berikutnya. Setelah refleksi, dilakukan perbaikan untuk melaksanakan tindakan pada siklus selanjutnya hingga target tercapai. Desain model Kemmis dan Mc Taggart dalam bentuk siklus ditunjukkan bagan berikut:



Gambar 1 Model Spiral Stephen Kemmis dan Mc Taggart (Kurnia, 2023)

Berdasarkan bagan siklus pada gambar, kelas akan diberikan

beberapa kali tindakan. Pada penelitian ini menggunakan sistem spiral dari siklus ke siklus agar terjadinya peningkatan pada kemampuan membaca pemahaman siswa. Apabila ketercapaian target yang diinginkan telah tercapai, maka peneliti dapat menghentikan pelaksanaan tindakan dan penelitian dianggap telah berhasil dan selesai.

Subjek Penelitian ini adalah 32 siswa kelas IV SDN Tanjung Barat 07 yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes tertulis. Sedangkan instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa dan lembar tes siswa. Kriteria keberhasilan penelitian ini apabila minimal 85% siswa kelas IV dapat mencapai nilai KKTP sebesar 70.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data diperoleh berdasarkan hasil penelitian tindakan di kelas IV A SDN Tanjung Barat 07 Jakarta Selatan dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa. Dari data pra siklus menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman

siswa kelas IV A SDN Tanjung Barat 07 masih mengalami kesulitan ketika berhadapan dengan bacaan yang cukup panjang. Siswa merasa kesulitan menemukan dan mengemukakan informasi tersirat dalam teks. Maka dari itu, diperlukan perlakuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan buku digital.

Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data hasil tes kemampuan membaca pemahaman siswa dan data hasil proses pemantau tindakan guru dan siswa.

Siklus I dilaksanakan pada 25 April, 29 April, dan 30 April 2025. Penelitian ini dilakukan dalam kelas dengan siswa berjumlah 32, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Pada siklus I mempelajari materi Bab 8 Sehat Badanku. Setelah itu, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk melakukan kegiatan diskusi dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Pada siklus I, kemampuan siswa sudah cukup berkembang dalam memahami suatu bacaan. Hal ini terlihat pada saat siswa mampu menemukan ide pokok dan menemukan informasi tersirat yang dibutuhkan. Kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus ini mencapai 65,625% dari keseluruhan jumlah siswa kelas IV A yaitu sebanyak 21 dari 32 siswa. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dari pra siklus yang memiliki presentase 37,5%. Walaupun ada peningkatan, namun presentase yang didapat pada siklus I belum mencapai target yang ditentukan peneliti yaitu sebesar 85% siswa mendapatkan nilai ≥ 70 .

Pada siklus II, hasil kemampuan membaca pemahaman siswa menunjukkan peningkatan di mana terdapat 21 siswa dengan persentase 87,5% telah tuntas. Sementara 4 siswa dengan persentase 12,5% belum tuntas. Kondisi ini menunjukkan bahwa persentase keberhasilan telah memenuhi kriteria keberhasilan tindakan yang menargetkan persentase ketuntasan siswa yaitu 85%. Berdasarkan hasil persentase nilai tes yang diperoleh pada siklus II,

maka pembelajaran dikatakan berhasil dan penelitian dihentikan.

Berikut disajikan hasil peningkatan kemampuan membaca pemahaman dan hasil pemantauan tindakan guru dan siswa:

Tabel 1 Hasil Tes Siswa pada Siklus I

No.	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Presentase
1.	≥ 70	21 Siswa	65,625%
2.	< 70	11 Siswa	34,375%

Tabel tes membaca pemahaman siswa pada siklus I menunjukkan ada 21 siswa yang tuntas dan 11 siswa yang belum tuntas. Sebanyak 65,625% dari total jumlah siswa mendapatkan nilai di atas KKTP yaitu 70.

Tabel 1 Hasil Tes Siswa pada Siklus

No.	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Presentase
1.	≥ 70	28 Siswa	87,5%
2.	< 70	4 Siswa	12,5%

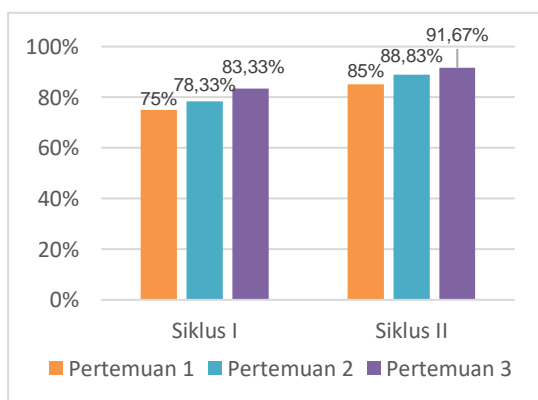
Tabel hasil tes kemampuan membaca pemahaman pada siklus II menunjukkan ada 28 siswa yang tuntas dan 4 siswa yang belum tuntas. Sebanyak 87,5% dari total jumlah siswa mendapatkan nilai di atas KKTP yaitu 70. Sementara masih ada 4 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKTP. Dengan kata lain, ada 12,5% siswa yang belum tuntas. Berdasarkan hasil tes yang diperoleh

dari siklus I dan siklus II setelah menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) diperoleh data bahwa terjadi peningkatan presentase siswa yang memperoleh nilai di atas KKTP pada siklus I dan II yaitu dari 37,5% pada saat pra siklus menjadi 87,5% pada akhir siklus II. Peningkatan presentase ini juga tidak lepas bagaimana guru melakukan model pembelajaran CIRC berbantuan buku digital di kelas yang membuat presentase skor siswa meningkat.

Selain data tes membaca pemahaman siswa, ada pula hasil data pemantauan tindakan guru dan siswa pada pembelajaran menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berperan dalam melibatkan siswa saat pembelajaran di kelas dan membantu meningkatkan aktivitas serta interaksi antar siswa untuk saling memotivasi, saling membantu, dan saling bertukar pikiran dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, guru harus memperhatikan dan mengikuti

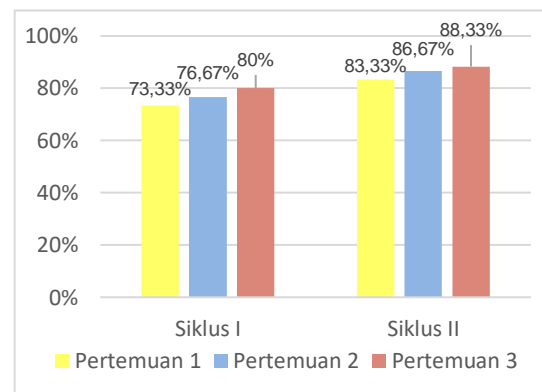
rangkaian tahapan atau sintaks model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Observer melakukan pengamatan terhadap tindakan guru dengan mengisi 15 butir pernyataan dan pengamatan tindakan dengan mengisi 15 butir pernyataan. Presentase yang diperoleh adalah hasil pengamatan observer pada pertemuan setiap pertemuan. Hasil data pemantau tindakan menunjukkan adanya peningkatan hasil pemantau tindakan guru dari siklus I hingga siklus II. Pada akhir siklus I hasil pemantauan tindakan guru memperoleh sebesar 83,33% dan meningkat pada akhir siklus II dengan perolehan presentase sebesar 91,67%. Data tersebut dapat divisualisasikan melalui diagram batang berikut:



Grafik 1 Hasil Pemantauan Tindakan Guru Siklus I dan II

Selain data pemantau tindakan guru, observer juga melakukan

pemantauan tindakan siswa berdasarkan instrumen yang telah disusun. Hasil pemantau tindakan menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil pemantau tindakan siswa dari siklus I hingga siklus II. Pada akhir siklus I hasil pemantauan tindakan siswa memperoleh sebesar 78,33% dan meningkat pada akhir siklus II dengan perolehan presentase sebesar 88,33%. Data tersebut dapat divisualisasikan melalui diagram batang berikut:



Grafik 2 Hasil Pemantauan Tindakan Siswa Siklus I dan II

Berdasarkan grafik dan uraian yang telah dipaparkan tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa hasil presentase pemantauan tindakan guru dan siswa mengalami peningkatan dari siklus I hingga siklus II dan sudah mencapai target yang diharapkan. Dengan perolehan data tersebut, tindakan guru dan siswa

dengan penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan buku digital dalam membaca pemahaman dapat dinyatakan berhasil. Berdasarkan hasil yang diperoleh mulai dari tahap pra tindakan sampai dengan tahap siklus II yang didukung dengan berbagai pendapat dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan buku digital efektif untuk diterapkan untuk meningkatkan membaca pemahaman siswa pada siswa kelas IV SDN Tanjung Barat 07.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan buku digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Tanjung Barat 07. Implementasi model CIRC melalui tahapan orientasi, organisasi, pengenalan konsep, eksplorasi, publikasi, hingga refleksi memungkinkan siswa mengembangkan kemampuan

memahami, menganalisis, dan menginterpretasi bacaan baik secara mandiri maupun berkelompok. Kehadiran buku digital sebagai media pembelajaran turut mendorong minat baca siswa sambil menyediakan akses materi yang lebih mudah dan menciptakan suasana belajar yang menarik. Hal ini dibuktikan dari peningkatan hasil pemantauan tindakan guru pada akhir siklus II yang mencapai 91,67% dan tindakan siswa mencapai 88,33% pada akhir siklus II. Data hasil penelitian memperlihatkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II, ditunjukkan dengan persentase siswa yang mencapai nilai ≥ 70 mengalami peningkatan dari 65,625% menjadi 87,5%. Hasil yang diperoleh pada siklus II sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang ditentukan dan melebihi target sebesar 85%.

Capaian ini membuktikan bahwa strategi pembelajaran CIRC berbantuan buku digital layak dijadikan alternatif pembelajaran untuk mengoptimalkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Kombinasi pembelajaran kooperatif dengan teknologi digital dalam proses belajar terbukti mampu menciptakan

lingkungan belajar yang efektif dan mencapai hasil yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hafizah, N. (2023). Media Pembelajaran Digital Generasi Alpha Era Society 5.0 Pada Kurikulum Merdeka. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(4), 1675. <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2699>
- Herlinyanto, H. (2019). *Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL*. Penerbit Deepublish.
- Hidayah, Y. N., & Hardini, A. T. A. (2024). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC). *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(2).
- Kurnia, I. R. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode CTL Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar II SD. *DIKODA: JURNAL PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR*, 1(01), 31–36. <https://doi.org/10.37366/jpgsd.v1i01.2458>
- Nurhayati, S. S., Savitri, R. A., & Ucup, U. (2024). Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research), Apa dan Bagaimana? *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 1(1), 22–27. <https://10.0.223.167/eduspirit.v1i1.17>
- Patricya, F., Hanim, W., & Hasanah, U. (2024). Implementasi Pembelajaran Kooperatif Model Student Teams Achievement Divisions (STAD) untuk Mengoptimalkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3). <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.10994>
- Rahmawati, F., Usman, H., & Nurhasanah, N. (2023). Pengembangan Digital Book Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Materi Teks Nonfiksi Kelas IV SD. *Wahana Sekolah Dasar*, 31(1), 80. <https://doi.org/10.17977/um035v31i12023p80-91>
- Sutarsih, T., & Hasyiyati, A. N. (2018, December). *Statistik Penggunaan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Badan Pusat Statistik.